

6. Implementasi RSL

Program manajemen RSL yang diatur dengan baik memungkinkan penyuplai memenuhi berbagai persyaratan merek dan mengelola risiko bahan kimia. AFIRM menganjurkan langkah-langkah berikut untuk mengimplementasikan program RSL yang efektif.

1 Pastikan tata kelola dan komunikasi internal.

- Kembangkan dan publikasikan kebijakan perusahaan, termasuk langkah-langkah implementasinya. (Lihat Lampiran A.)
- Pastikan komitmen dari pemangku kepentingan internal dan tim manajemen senior.
- Tetapkan tanggung jawab kepada departemen atau anggota staf, dan pastikan tata kelola yang kuat.
- Lakukan penilaian risiko pengoperasian Anda untuk mengidentifikasi area yang berisiko.
- Tetapkan jadwal implementasi dan latih staf internal. (Lihat Lampiran A.)

Praktik terbaik: Lacak undang-undang dan standar industri yang muncul, lalu selaraskan kebijakan dan standar internal dengan peraturan dan praktik terbaik yang paling ketat.

2 Komunikasikan kebutuhan Anda ke fasilitas produksi dan penyuplai bahan.

- Kirim RSL merek dan persyaratan pengujian ke pemasok hulu dan kumpulkan konfirmasi bahwa mereka telah membaca, memahami, dan dapat memenuhi persyaratan ini.

- Sarankan vendor tentang risiko khusus bahan dan undang-undang bahan kimia dasar. (Lihat AFIRM RSL dan Lembar Informasi Bahan Kimia.)
- Tetapkan prosedur uji tuntas yang kuat untuk melacak, mengumpulkan, dan menindaklanjuti dengan semua vendor secara berkala.
- Berhenti berbisnis dengan penyuplai yang tidak mematuhi dengan standar Anda.

3 Siapkan sistem pengujian untuk memantau kepatuhan dengan persyaratan RSL.

- Ikuti program uji bahan kimia pelanggan di laboratorium tertentu dengan cermat, atau komunikasikan kebutuhan pengujian ke laboratorium berdasarkan kebutuhan pelanggan atau risiko. (Lihat Matriks Risiko di AFIRM RSL.)
- Siapkan sistem untuk seberapa seringnya produk atau bahan jadi diuji untuk menemukan zat yang dilarang. Pengujian bahan secara mandiri akan memungkinkan kinerja yang lebih kuat dalam program pengujian pelanggan.

Praktik terbaik: Siapkan sistem manajemen internal yang kuat guna mengontrol bahan yang masuk agar memenuhi RSL dan agar bahan kimia yang masuk memenuhi standar MRSL, termasuk pengujian bahan dan bahan kimia yang masuk secara mandiri sebagai uji tuntas tambahan.

4 Terapkan praktik terbaik dan lakukan peningkatan berkelanjutan.

- Lihat undang-undang dan standar industri yang muncul, serta lakukan penilaian risiko yang berkelanjutan terhadap rantai suplai dan pengoperasian Anda.
- Identifikasi persyaratan yang paling relevan dari pelanggan atau standar industri, dan adopsi sebagai milik Anda.
- Kembangkan kapasitas internal yang kuat, tata kelola, dan proses untuk mengontrol risiko bahan kimia dalam rantai suplai dan produksi Anda, yang menggabungkan kebijakan bahan kimia, pengujian uji tuntas, dan manajemen yang kuat dari bahan dan bahan kimia yang masuk untuk memastikan kepatuhan terhadap RSL.
- Adopsi standar MRSL yang selaras dengan industri di bidang pembuatan untuk mendukung kepatuhan produk terhadap RSL.